

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya sistem ekonomi syariah di Indonesia, tidak terlepas dari alasan pokok keberadaan sistem ekonomi syariah, yaitu keinginan dari sebagian masyarakat muslim untuk dapat menjalankan ajaran Islam dengan cara melakukan seluruh aktivitas dan transaksi ekonominya sesuai dengan ketentuan syariah. Namun disamping itu faktor lain yang ikut memicu hadirnya sistem dan praktik ekonomi syariah adalah keinginan masyarakat untuk mendapat alternatif lain dalam sistem perbankan. Hal ini terjadi setelah bank-bank konvensional yang telah dipercaya sejak lama ternyata memiliki kekurangan-kekurangan akibat sistem bunga yang dipakainya, yang dapat terlihat ketika Indonesia dilanda gejolak moneter pertengahan tahun 1997.

Salah satu kekurangan dari penerapan sistem bunga pada perbankan konvensional, yaitu dapat memacu tingginya tingkat inflasi. Hal tersebut dikarenakan salah satu elemen dari penentuan harga adalah suku bunga. Sehingga semakin tinggi suku bunga semakin tinggi pula ongkos produksi suatu barang, yang akan berdampak pula pada kenaikannya harga pada suatu barang.

Sistem pelaksanaan kegiatan dan landasan operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Perbedaannya terletak pada sistem bank syariah yang

syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principles*).

Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), dan pembiayaan berdasarkan prinsip sewa menyewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) serta pembiayaan berdasarkan prinsip sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan dari pihak bank kepada pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Prinsip operasional bank syariah dapat dikatakan lebih baik karena penggunaan sistem pembagian keuntungan dan kerugian antara pemilik dana dan pengguna dana pada bank syariah lebih adil. Sehingga jika terjadi kesulitan usaha tersebut otomatis ditanggung bersama oleh pemilik dana dan pengguna dana. Dengan demikian kesulitan ekonomi akan terasa lebih ringan bagi perorangan dan badan usaha sehingga kebangkitan kembali ekonomi dapat diharapkan berlangsung lebih cepat.

Dalam sistem perbankan, tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan utama seseorang dalam memutuskan untuk menabung. Sehingga semakin tinggi tingkat bunga maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung. Hubungan positif antara tingkat bunga dengan tingkat tabungan ini menunjukkan bahwa pada umumnya para penabung bermotif pada keuntungan. Hal tersebut dapat terlihat jika suku bunga SBI mengalami kenaikan, dimana masyarakat akan

daripada di bank syariah. Begitu pula sebaliknya jika suku bunga SBI mengalami penurunan, masyarakat akan cenderung untuk melakukan penyimpanan dananya di bank syariah yang dinilai lebih tinggi keuntungan bagi hasilnya.

Sistem pembiayaan perbankan juga dapat dipengaruhi oleh suku bunga SBI yang diumumkan. Pada saat suku bunga SBI mengalami kenaikan, masyarakat akan cenderung untuk melakukan peminjaman dana di bank syariah yang dinilai lebih ringan dengan sistem bagi hasilnya. Begitu pula sebaliknya jika suku bunga SBI mengalami penurunan, maka masyarakat akan cenderung untuk melakukan peminjaman dana di bank konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba menjadikan pokok permasalahan tentang apakah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan dapat juga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang diumumkan. Sehingga topik yang akan diajukan dalam penulisan skripsi ini dengan mengambil judul : **“PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.”**.

B. Batasan masalah Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih berfokus, penulis membatasi permasalahan penelitian pada :

1. Topik yang diteliti adalah : “Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Dana

2. Data tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga SBI 3 bulanan yang diambil dari Laporan Keuangan Bank Indonesia.
3. Data mengenai dana pihak ketiga dan pembiayaan diambil dari Laporan Bulanan Bank Muamalat Indonesia periode bulan Februari 2002 sampai Oktober 2004.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara besar suku bunga SBI dengan jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Apakah terdapat pengaruh antara besar suku bunga SBI dengan jumlah Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh antara besar suku bunga SBI dengan jumlah Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh antara besar suku bunga SBI

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara suku bunga SBI dengan jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
-